

**PENGARUH SMARTPHONE DAN INTERNET SERVICE PROVIDER TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL MASYARAKAT KOTA BATAM**

Angel Purwanti¹, Rizal Syah Putra Sitepu²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam (UPB)

email: angel.purwanti@gmail.com¹, rizalsyah@yahoo.co.id²

Abstrak

Batam sebagai salah satu daerah industri yang cukup strategis membuat keberadaan industri berkembang cukup pesat, dengan letak geografis yang berbatasan dengan Singapura dan Malaysia dan terletak di selat malaka yang merupakan jalur pelayaran sibuk di dunia, menjadikan Batam menjadi jalur perdagangan barang-barang elektronik khususnya *smartphone* yang akan di distribusikan ke kota lain di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *smartphone* dan internet service provider terhadap komunikasi interpersonal masyarakat Kota Batam. Penggunaan *smartphone* tidak terlepas dari *subscriber identifying module* (SIM) card yang digunakan sebagai media untuk mengkoneksikan perangkat *smartphone* dengan internet. Penggunaan SIM card tersebut akan melibatkan internet service provider (penyedia layanan internet) agar *smartphone* dapat digunakan sebagai media komunikasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan yang menjadi responden adalah masyarakat Kota Batam yang menggunakan *smartphone* dengan jumlah 400 responden. Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh *smartphone* dan *internet service provider* terhadap komunikasi interpersonal masyarakat Kota Batam. Hanya 14,6% variabel dependen Komunikasi Interpersonal (Y), dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu *Smartphone* dan Komunikasi Interpersonal sisanya dari variabel lain.

Kata Kunci: *Smartphone; Internet Service Provider; Komunikasi Interpersonal; masyarakat Kota Batam*

Abstract

Batam as a strategic industrial areas makes the existence of the industry is growing rapidly, with a geographical location on the border with Singapore and Malaysia and is located in the Malacca Strait which is the world's busiest shipping lanes, to make Batam into trade channels of electronic goods, especially smartphones will be distributed to other cities in Indonesia. The purpose of this study was to investigate the influence of smartphones and internet service providers to the public interpersonal communication Batam.. The use of smartphones is inseparable from identifying subscriber module (SIM) cards are used as a medium to connect the smartphone to the internet. The use of the SIM card will involve internet service provider (Internet service provider) so that the smartphone can be used as a medium of communication. In this study, data collection techniques used are questionnaires and respondents are the people of Batam using smartphones with the number of 400 respondents. The result of this research is the influence of smartphones and internet service providers to the public interpersonal communication Batam. Only 14.6% of Interpersonal Communication dependent variable (Y), can be explained by the independent variables, namely smartphones and Interpersonal Communication rest of other variables.

Keywords: *Smartphone; Internet Service Provider; Interpersonal Communication; Batam City community*

I. Pendahuluan

Kehadiran teknologi memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan teknologi dan dikelilingi teknologi hampir dalam setiap gerak kehidupannya. Pengaruh teknologi dalam kehidupan manusia menarik perhatian seorang pemikir kebangsaan Kanada, Marshall McLuhan, dan melalui bukunya *Understanding Media* (1964) yang membahas mengenai pengaruh teknologi. Menurut McLuhan, teknologi media telah menciptakan revolusi ditengah masyarakat karena masyarakat sangat bergantung kepada teknologi, dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan kemampuan masyarakat menggunakan teknologi. Ia melihat media menciptakan dan mengelola budaya.

Perkembangan teknologi telah meningkatkan gaya hidup semua orang. Hal ini dapat kita rasakan dengan perkembangan komunikasi yang telah mengalami kemajuan besar. Setiap abad pasti ada penambahan baru dalam cara berkomunikasi mulai dari berkomunikasi menggunakan simbol-simbol sampai kepada berkomunikasi menggunakan perangkat atau pada saat sekarang ini sering disebut dengan telepon. Penemuan telepon dimulai pada tahun 1875 oleh Alexander Graham Bell yang sangat berdampak pada komunikasi manusia sampai saat sekarang ini. Apalagi pada saat sekarang ini telepon sebagai alat komunikasi terus berevolusi sesuai dengan berkembangnya zaman

Terlebih lagi saat ini masyarakat kita dikejutkan dengan hadirnya *smartphone* atau telepon pintar. Secara umum *smartphone* merupakan telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, terkadang dengan fungsi yang menyerupai komputer. Tentunya banyak sekali fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh *smartphone* salah satunya internet yang canggih sehingga saat ini banyak sekali peminatnya. Menurut Brusco (2010: 3) *smartphone* adalah *mobile phone* yang memiliki fungsi seperti sistem

terkomputerisasi, pengiriman pesan (*e-mail*), akses internet dan memiliki berbagai aplikasi sebagai sarana pencarian informasi seperti kesehatan, olahraga, uang dan berbagai topik.

Batam sebagai salah satu daerah industri yang cukup strategis membuat keberadaan industri berkembang cukup pesat, dengan letak geografis yang berbatasan dengan Singapura dan Malaysia dan terletak di selat malaka yang merupakan jalur pelayaran sibuk di dunia, menjadikan Batam menjadi jalur perdagangan barang-barang elektronik khususnya *smartphone* yang akan di distribusikan ke kota lain di Indonesia. Dari hal tersebut bahwa disimpulkan bahwa perkembangan *smartphone* dikota Batam sangatlah pesat, karna harga *smartphone* yang ditawarkan rata-rata terjangkau. Terlebih lagi banyaknya *smartphone* yang berlabel *black market* dan buatan china yang beredar dikota Batam.

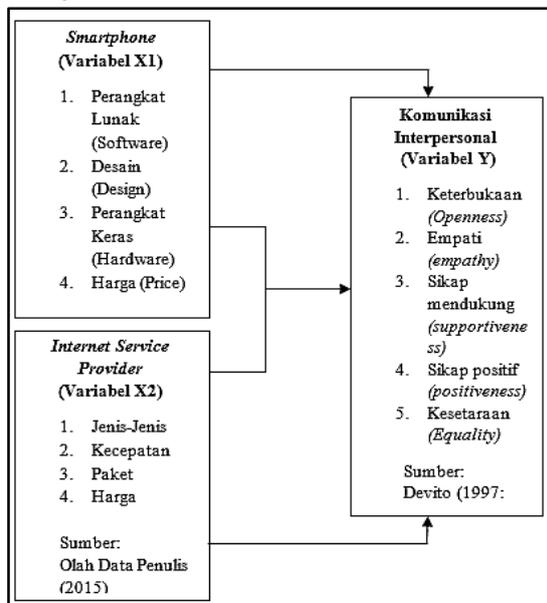
Selain itu, dorongan teknologi *smartphone* ini juga mendorong penggunaan beberapa layanan lainnya, khususnya dalam hal penggunaan internet. Tentu saja, karena mau tidak mau pengguna *smartphone* harus berlangganan layanan internet secara rutin agar *smartphone* nya dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Untuk berlangganan internet *smartphone* tidak lepas dari yang namanya *Internet Service Provider*. Menurut Ahmad ZD (2013: 1) Penyedia jasa Internet (*Internet Service Provider*) adalah perusahaan atau badan yang menyediakan jasa sambungan Internet dan jasa lainnya yang berhubungan. Dalam Indonesia sendiri jenis-jenis *Internet Service Provider* dikategorikan menjadi dua bagian yaitu GSM dan CDMA

Dari penggunaan *smartphone* dan *Internet Service Provider* yang ditawarkan pasti mempengaruhi komunikasi interpersonal seseorang khususnya masyarakat kota Batam. Terlebih lagi Batam merupakan kota metropolitan dan kota industri yang penduduknya mayoritas sebagai pekerja jadi sangat sedikit sekali waktu yang dihabiskan berada dirumah. Jadi itu sangat mempengaruhi

keadaan komunikasi interpersonal masyarakat kota Batam. Menurut beberapa orang yang peneliti wawancarai masyarakat kota Batam itu sangat individualistis dan jarang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui pengaruh *smartphone* dan *Internet Service Provider* terhadap komunikasi interpersonal masyarakat kota Batam. Objek penelitian ini adalah masyarakat kota Batam yang menggunakan *smartphone* dan rata-rata individualis. Peneliti merasa yakin bahwa ada pengaruh *smartphone* dan *Internet Service Provider* terhadap komunikasi interpersonal. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian ini dengan judul “PENGARUH *SMARTPHONE* DAN *INTERNET SERVICE PROVIDER* TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL MASYARAKAT KOTA BATAM”.

II. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan kepustakaan yang telah diuraikan, dalam kerangka pemikiran melalui paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan judul penelitian dan konsep hipotesis diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak adanya pengaruh penggunaan *smartphone* dan *Internet Service Provider* terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

Ha: Adanya pengaruh penggunaan *smartphone* dan *Internet Service Provider* terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

III. Metode Penelitian

Design Penelitian

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan biasanya penulis terlebih dahulu sudah mempersiapkan rancangan atau desain untuk penelitian.

Operasional Variabel

Variabel-variabel didalam model harus di definisikan agar jelas makna dan pengukuranya. Menurut Jogiyanto (2009:159) menyatakan definisi operasional adal definisi berupa cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan.

Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2009:590) adapun yang bertindak sebagai variabel dependen didalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal masyarakat kota batam.

Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent* dalam bahasa Indonesia sering di sebut sebagai varibel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependem. Sugiyono (2009:59). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel independennya adalah *smartphone* dan *internet service provider*

Populasi Dan Sampel

Populasi

Menurut sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari sampel suatu populasi yang mewakili seluruh populasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat kota Batam yang berjumlah 1.255.172 terdiri dari 12 kecamatan yang memakai *smartphone* saja. Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% maka berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dijadikan sampel adalah sebanyak 400 responden dari jumlah populasi sebanyak 1.255.172 dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dilakukan melalui teknik pengumpulan data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2012:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file file.

Data primer diperoleh melalui:

1. Wawancara

Adapun wawancara yang penulis lakukan kepada masyarakat kota Batam yang menggunakan *smartphone*.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yaitu, wawancara dan kuisioner. Jika wawancara selalu berinteraksi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang. Tetapi juga objek – objek alam yang lain. Sugiyono (2012:145) .Observasi dilakukan pada masyarakat kota Batam yang menggunakan *smartphone*.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2012:142). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bial peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden pada penelitian inidiguanakan kuesioner dengan skala linkert.

b. Data sekunder

Menurut sugiyono (2012:137), data sekunder adalah merupakan sumber tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer.

Data sekunder diperoleh melalui:

1. Studi dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi data-data relevan peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan data relevan lainnya (Riduwan, 2009: 31).

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data pendukung berdasarkan buku-buku literature, jurnal dan akses internet.

3. Studi yang relevan

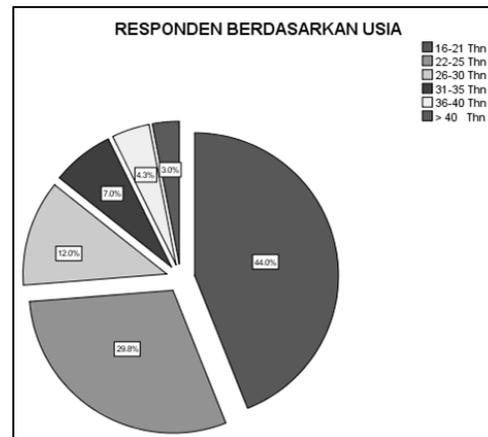
Studi yang relevan ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kota Batam yang terdiri dari 12 Kecamatan. Tempat tersebut adalah:

1. Kota Batam Kecamatan Galang
2. Kota Batam Kecamatan Pulau Buluh
3. Kota Batam Kecamatan Sagulung
4. Kota Batam Kecamatan Batu Aji
5. Kota Batam Kecamatan Batam Kota
6. Kota Batam Kecamatan Sekupang
7. Kota Batam Kecamatan Nongsa
8. Kota Batam Kecamatan Belakang Padang
9. Kota Batam Kecamatan Bengkong
10. Kota Batam Kecamatan Sei Jodoh
11. Kota Batam Kecamatan Batu Ampar
12. Kota Batam Kecamatan Sei Baloi

terhadap 400 responden dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

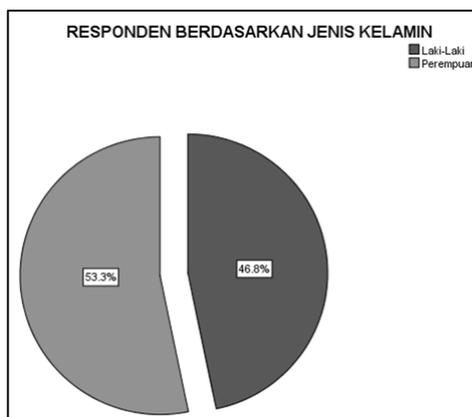
IV. Hasil Penelitian

Profil Responden

Profil responden sangat berguna untuk mengetahui gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini.

Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data demografi mengenai jenis kelamin yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner terhadap 400 responden dalam penelitian ini adalah :



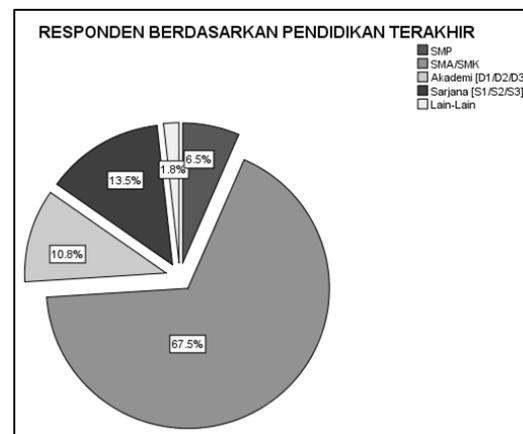
Gambar 2 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden Berdasarkan Usia

Data demografi mengenai usia yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner

Karakteristik responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

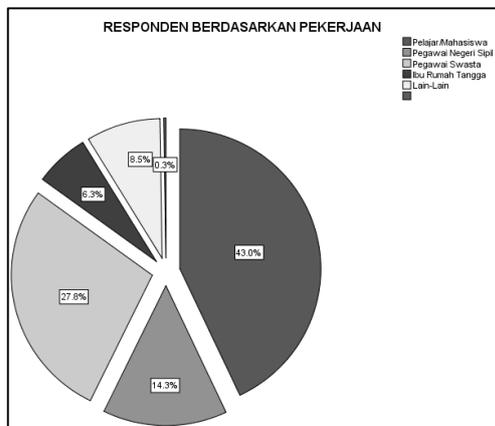
Data demografi mengenai pendidikan terakhir yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner terhadap 400 responden dalam penelitian ini adalah :



Gambar 4 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

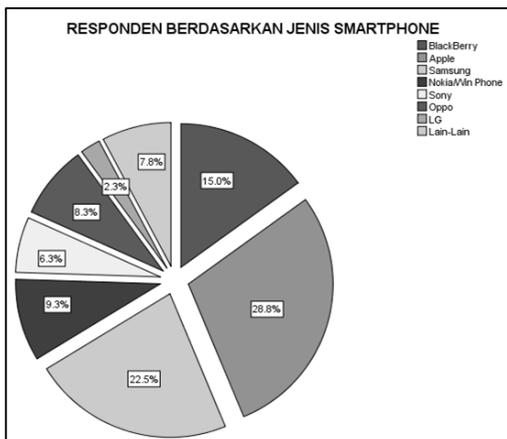
Karakteristik responden Berdasarkan Pekerjaan

Data demografi mengenai pekerjaan yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner terhadap 400 responden dalam penelitian ini adalah :



Gambar 5 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

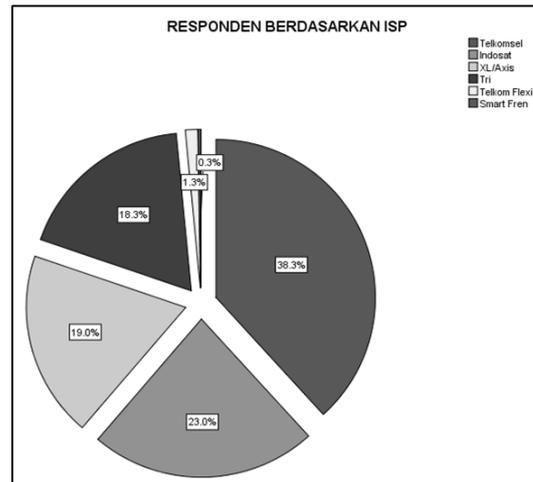
Karakteristik responden Berdasarkan Smartphone Yang Digunakan



Gambar 6 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Smartphone

Karakteristik responden Berdasarkan Internet Service Provider Yang Digunakan

Data demografi mengenai internet service provider yang digunakan yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner terhadap 400 responden dalam penelitian ini adalah :



Gambar 7 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan ISP

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan olah data, pernyataan responden mengenai Smartphone diperoleh dari nilai kontribusi sebesar 79,95% dari total skor ideal, besarnya skor rata-rata yang diperoleh adalah 1557,93. Mengacu pada tabel rentang skala yang ada di bab 3, total skor berada pada skala ke empat yaitu Baik.

Berdasarkan olah data, pernyataan responden mengenai Smartphone diperoleh dari nilai kontribusi sebesar 70,57% dari total skor ideal, besarnya skor rata-rata yang diperoleh adalah 1570,8. Mengacu pada tabel rentang skala yang ada di bab 3, total skor berada pada skala ke empat yaitu Baik.

Berdasarkan olah data, pernyataan responden mengenai Smartphone diperoleh dari nilai kontribusi sebesar 83,26% dari total skor ideal, besarnya skor rata-rata yang diperoleh adalah 1664,8. Mengacu pada tabel rentang skala yang ada di bab 3, total skor berada pada skala ke empat yaitu Baik.

2. Hasil Uji Validitas Data

Uji Validitas Data Variabel X1.1 (Smartphone)

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel X.1 (Smartphone)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Kategori
1	X.1.1.1	0.417	0.098	Valid
2	X.1.1.2	0.453	0.098	Valid
3	X.1.1.3	0.399	0.098	Valid
4	X.1.1.4	0.487	0.098	Valid
5	X.1.1.5	0.419	0.098	Valid
6	X.1.2.1	0.689	0.098	Valid
7	X.1.2.2	0.532	0.098	Valid
8	X.1.2.3	0.544	0.098	Valid
9	X.1.3.1	0.588	0.098	Valid
10	X.1.3.2	0.529	0.098	Valid
11	X.1.3.3	0.328	0.098	Valid
12	X.1.4.1	0.355	0.098	Valid
13	X.1.4.2	0.286	0.098	Valid
14	X.1.4.3	0.431	0.098	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2015

Uji Validitas Data Variabel X2 (Internet Service Provider)

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel X.2 (ISP)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Kategori
1	X.2.1.1	0.491	0.098	Valid
2	X.2.1.2	0.501	0.098	Valid
3	X.2.2.1	0.571	0.098	Valid
4	X.2.2.2	0.418	0.098	Valid
5	X.2.3.1	0.380	0.098	Valid
6	X.2.3.2	0.414	0.098	Valid
7	X.2.4.1	0.532	0.098	Valid
8	X.2.4.2	0.596	0.098	Valid
9	X.2.4.3	0.502	0.098	Valid
10	X.2.4.4	0.545	0.098	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2015

Uji Validitas Data Variabel Y (Komunikasi Interpersonal)

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Komunikasi Interpersonal)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Kategori
1	Y.1.1	0.493	0.098	Valid
2	Y.1.2	0.856	0.098	Valid
3	Y.2.1	0.564	0.098	Valid
4	Y.2.2	0.614	0.098	Valid
5	Y.3.1	0.642	0.098	Valid
6	Y.3.2	0.562	0.098	Valid
7	Y.4.1	0.559	0.098	Valid
8	Y.4.2	0.563	0.098	Valid
9	Y.5.1	0.443	0.098	Valid
10	Y.5.2	0.431	0.098	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2015

3. Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji Reabilitas Data Variabel X1 (Smartphone)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	14

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2015

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai hitung Cronbach Alpha > Cronbach Alpha 0,60 maupun r tabel 0,098 yang berarti bahwa item-item pada kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel Smartphone (X1) reliabel atau handal.

Uji Reabilitas Data Variabel X2 (Internet Service Provider)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	10

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2015

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai hitung Cronbach Alpha > Cronbach Alpha 0,60 maupun r tabel 0,098 yang berarti bahwa item-item pada kuesioner yang merupakan

indikator-indikator dari variabel *Internet Service Provider* (X2) reliabel atau handal.

Uji Reabilitas Data Variabel Y (Komunikasi Interpersonal)

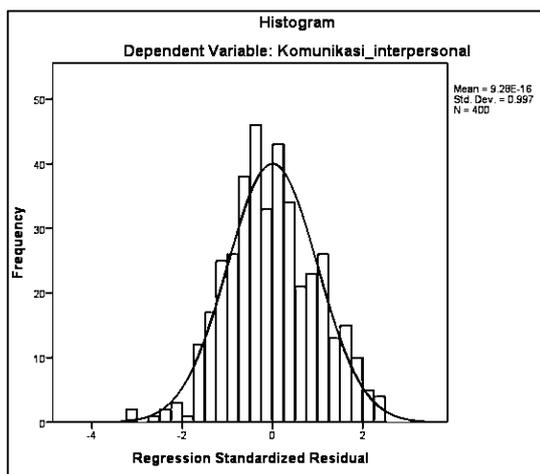
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	10

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2015

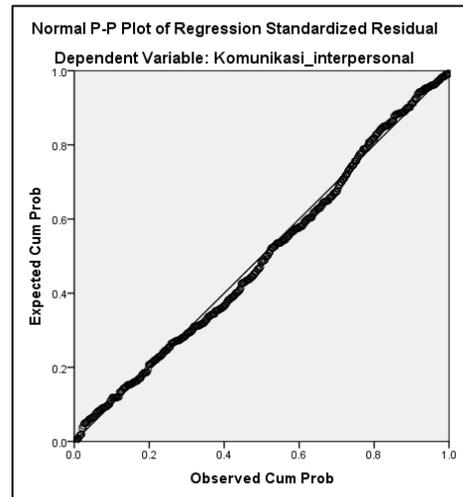
Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai hitung *Cronbach Alpha* > *Cronbach Alpha* 0,60 maupun r tabel 0,098 yang berarti bahwa item-item pada kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel Komunikasi Interpersonal (Y) reliabel atau handal.

4. Uji Normalitas



Gambar 8 Histogram Uji Normalitas

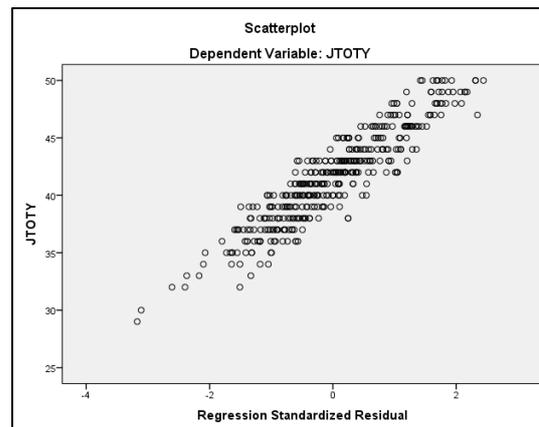
Berdasarkan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa kurva histogram membentuk seperti gunung atau lonceng, maka model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas .



Gambar 9 Normal P-Plot

Grafik normal pola menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

5. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Multikolinearitas

Dari tabel di atas, terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF > 10 dan nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,10. Hal ini berarti tidak terdapat korelasi antar variabel bebas yang lebih besar dari 95%. Maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas

antar variabel bebas di dalam model regresi.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R adalah korelasi berganda yaitu korelasi antara dua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R dari tampilan *output* SPSS 20 *model Summary* yang didapat sebesar 0,382. Hal ini artinya terdapat hubungan yang lemah antara Smartphone, ISP dan Komunikasi Interpersonal.

8. Uji Parsial (Uji t)

Nilai t hitung $>$ t tabel ($5,265 > 1,649$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan *Internet Service Provider* terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

9. Uji F (Simultan)

Nilai F hitung $>$ F tabel ($33,984 > 2,9957$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan *smartphone* dan *Internet Service Provider* terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

V. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan metode-metode yang telah dijelaskan sebelumnya dan bantuan program SPSS 20 maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis.

1. Tingkat Penggunaan Smartphone

H_0 : Tingkat penggunaan *smartphone* di kota Batam rendah

H_a : Tingkat penggunaan *smartphone* di kota Batam tinggi

Uji hipotesis bagian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif *smartphone* bahwa nilai rata-rata skor sebesar 1557,93. Jika hasil tersebut dikontribusikan dengan tabel rentang skala pada bab sebelumnya nilai 1557,93 berada diantara nilai 1380 – 1700 yang berkriteria baik. Sehingga

dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat penggunaan *smartphone* di Kota Batam tinggi.

2. Tingkat Penggunaan ISP

H_0 : Tingkat penggunaan *Internet Service Provider* di kota Batam rendah

H_a : Tingkat penggunaan *Internet Service Provider* di kota Batam tinggi

Uji hipotesis bagian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif ISP bahwa nilai rata-rata skor sebesar 1570,8. Jika hasil tersebut dikontribusikan dengan tabel rentang skala pada bab sebelumnya nilai 1570,8 berada diantara nilai 1380 – 1700 yang berkriteria baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat penggunaan ISP di Kota Batam tinggi.

3. Komunikasi Interpersonal

H_0 : Komunikasi interpersonal masyarakat kota Batam rendah

H_a : Komunikasi interpersonal masyarakat kota Batam tinggi

Uji hipotesis bagian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif komunikasi interpersonal bahwa nilai rata-rata skor sebesar 1664,8. Jika hasil tersebut dikontribusikan dengan tabel rentang skala pada bab sebelumnya nilai 1664,8 berada diantara nilai 1380 – 1700 yang berkriteria baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas Komunikasi Interpersonal Masyarakat Kota Batam tinggi.

4. *Smartphone* dan Komunikasi Interpersonal

H_0 : Tidak adanya pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

H_a : Adanya pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

Dari analisa yang dilakukan dengan uji t diperoleh: Nilai t hitung $>$ t tabel ($3,996 >$

1,649) dan untuk mengetahui apakah pengaruh ini signifikan atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Penggunaan *Smartphone* berpengaruh terhadap Komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

5. ISP dan Komunikasi Interpersonal

H_0 : Tidak adanya pengaruh penggunaan ISP terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

H_a : Adanya pengaruh penggunaan ISP terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

Dari analisa yang dilakukan dengan uji t diperoleh: Nilai t hitung $>$ t tabel ($5,265 > 1,649$) dan untuk mengetahui apakah pengaruh ini signifikan atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Penggunaan ISP berpengaruh terhadap Komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

6. *Smartphone*, ISP dan Komunikasi Interpersonal

H_0 : Tidak adanya pengaruh penggunaan *smartphone* dan ISP terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

H_a : Adanya pengaruh penggunaan *smartphone* dan ISP terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

Dari analisa yang dilakukan dengan uji t diperoleh: Nilai F hitung $>$ F tabel ($33,984 > 2,9957$) dan untuk mengetahui apakah pengaruh ini signifikan atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Penggunaan *smartphone* dan ISP berpengaruh terhadap Komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.

VI. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan *Smartphone* di Kota Batam tinggi berdasarkan hasil analisis deskriptif dinyatakan "Baik".
2. Tingkat penggunaan ISP di Kota Batam tinggi berdasarkan hasil analisis deskriptif dinyatakan "Baik".
3. Tingkat kualitas Komunikasi Interpersonal di Kota Batam tinggi berdasarkan hasil analisis deskriptif dinyatakan "Baik".
4. Penggunaan *Smartphone* berpengaruh terhadap Komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam
5. ISP berpengaruh terhadap Komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.
6. Penggunaan *smartphone* dan ISP berpengaruh terhadap Komunikasi interpersonal pada masyarakat kota Batam.
7. Hanya 14,6% variabel dependen Komunikasi Interpersonal (Y), dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu *Smartphone* dan Komunikasi Interpersonal sisanya dari variabel lain.

Saran

Adapun saran yang penulis ingin kemukakan adalah:

1. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal suatu masyarakat dapat juga diukur dengan variabel lain seperti Jenjang Pendidikan, Lingkungan, dan lain sebagainya.
2. Menjadi pengguna teknologi harus selektif mulai dari memilih sampai dengan menggunakan teknologi tersebut sehingga kita tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif yang dapat merugikan sendiri.
3. Jika ada kritikan mengenai penelitian ini dapat langsung disampaikan ke penulis.

Daftar Pustaka

- Alexander Mulchaly, 2000. *Application service provider report*.
- Anggoro, M. Toha, dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aryus, Dony & Rum Andri. 2008. *Komunikasi Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brusco, J.M . 2010. *Using smartphone Application in Perioperative Practice/ AORN Journal* Vol. 92/5, 503-508
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haryanto, B. 2012. *Sistem Operasi Edisi Ketiga*. Penerbit Informatika. Bandung
- Kusnadi, dkk. 2008. *Sistem Operasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kuswanto, Dedy. 2012. *Statistik Untuk Pemula & Orang Awam*. Jakarta: Laskar Aksara
- Laksamana. 2009. *Cara Cepat Kuasai Blackberry*. Yogyakarta: Badouse Media.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurudin. 2008. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rihendradi. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi
- Sama, Hendy. 2011. *Model Adopsi application service provider sebagai suatu alternative solusi teknologi informasi pada UKM*. *Journal* Vol 5/3, 96-104
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Mengenal SPSS Statistics 20: Aplikasi untuk Riset Eksperimental*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Seng, C.B. 2011. *Android Dasar Pengoperasian, Optimasi Sampai Modifikasi*. Jasakom. Jakarta
- Sugianto, Mikael. 2012. *Mengolah Data Bisnis Dengan SPSS 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Utomo, Eko Priyo. 2012. *Tip dan Trik Seputar Android*. Jakarta: Gramedia
- Wahana Komputer. 2012. *Solusi Praktis dan Mudah SPSS Untuk Pengolahan Data*. Yogyakarta: Andi
- Online**
- Cassavoy, Liane. *What Makes a Smartphone Smart?* (Online) http://cellphones.about.com/od/smartphonebasics/a/what_is_smart.htm (diakses tanggal 3 April 2014)
- Artikel non-personal, 10 Oktober 2014. *Smartphone*, (Online), <http://en.wikipedia.org/wiki/Smartphone> . diakses tanggal 10 Oktober 2014
- <http://id.wikipedia.org/wiki/BlackBerry> diakses 11 Oktober 2014
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Samsung> diakses 15 Oktober 2014
- <http://id.wikipedia.org/wiki/iOS> 23 Oktober 2014
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Symbian> 25 Oktober 2014
- <http://id.wikipedia.org/wiki/WidowsPhone> 30 Oktober 2014